



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penyakit genetik menjadi hal yang jarang diketahui banyak orang dikarenakan informasi yang minim. Harapan akan kedatangan seorang anak dengan keadaan sehat dan berbagai persiapan yang telah dilakukan menjadi percuma. Penyakit genetik tidak datang hanya sesaat namun bisa menjadi penyakit yang menurun pada keturunannya secara fisik maupun nonfisik. Orang yang mengidap penyakit genetik ini perlu memiliki mental yang kuat dan keberanian untuk mengambil kesempatan meski hal itu belum bisa menjanjikan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan Dr. Hardi Suetanto, Sp. OG. ada beberapa hal yang perlu disiapkan untuk mencegah keturunan dengan penyakit genetik dan menangani penyakit genetik yang telah diketahui sejak dini atau yang akan datang, yaitu kesiapan mental untuk menghadapi keadaan dan keberanian, kepercayaan diri untuk terus menjalani hidup tanpa ragu dan ketakutan. Namun menurut penelitian melalui kuesioner yang telah dikumpulkan, hambatan yang dialaminya adalah minimnya informasi yang ada mengenai penyakit genetik, penyebab, gejala, ataupun pengobatan yang dapat dilakukan oleh pengidap penyakit genetik.

Penulis juga telah melakukan survei mengenai informasi yang didapatkan dari internet. Namun beberapa artikel yang membahas tentang penyakit genetik, tidak begitu mudah dimengerti dan kurang terpecah. Selain itu, penulis juga melakukan studi eksisting terhadap buku mengenai penyakit genetik. Namun, untuk topik mengenai penyakit genetik yang langka dan berbahaya ini masih kurang informasi. Setelah melakukan wawancara, survei kuesioner, dan studi eksisting, penulis mendapatkan solusi dari permasalahan yang didapatkan yaitu perancangan media informasi mengenai penyakit genetik di Indonesia. Penulis menggunakan metode perancangan Landa (2014), yaitu orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Setelah melalui tahap pengumpulan data, penulis menganalisa target audiens untuk menentukan strategi perancangan dan dari hasil analisa tersebut,

diketahui bahwa target audiens lebih menyukai buku informasi dengan gambar dan tulisan yang seimbang. Untuk penggunaan ilustrasi lebih bergaya flat dikarenakan lebih nyaman dilihat dan warna yang digunakan lebih kontras agar menyesuaikan dengan topik edukasinya. Penulisan dan bahasa yang simple dan praktis akan digunakan dalam perancangan buku ini. Penulis mendapatkan big idea dan konsep yang didapatkan dari mindmapping yaitu *“There is still opportunity and hope if you take care about yourself”* yang dipilih dengan tujuan dapat menyampaikan kepada audiens bahwa masih ada kesempatan atau peluang dan harapan jika kita peduli terhadap diri sendiri. Konsep visual yang digunakan adalah flat ilustrasi dengan fungsi lebih simple dan praktis dalam pembacaan buku informasi terutama pada buku edukasi. Ilustrasi yang menggambarkan monster yang bersifat lebih minimalis pada karya bertujuan untuk memberikan kesan serius pada penyakit genetik yang harus diketahui dan diharapkan tidak menakuti audiens saat membaca dan tidak memberikan sudut pandang berbeda dari yang diharapkan. Penggunaan typeface yang dipilih bersifat modern, smooth, natural dan menarik serta layout dan grid juga digunakan dan disesuaikan dengan tipe buku ilustrasi. Jarak pada setiap Headline, Sub-Headline, dan bodytext yang cukup jauh ini bertujuan agar pembaca lebih mudah membaca secara perlahan dan berjeda saat membaca. Pemilihan warna menggunakan warna standar yaitu merah, biru, dan hijau yang memberikan kesan percaya, peduli, harapan, dan kesempatan.

Setelah melakukan berbagai proses perancangan serta berbagai revisi yang diperlukan dari berbagai pihak, buku informasi yang berjudul *“Penyakit genetik yang langka dan berbahaya”* akan hadir dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan informasi kepada orang-orang yang membutuhkan sehingga dapat mengetahui penyakit genetik sejak dini beserta cara penanganan yang tepat.

5.2. Saran

Pembuatan buku informasi ini masih membahas secara inti mengenai penyakit genetik dengan 5 contoh penyakit genetik yang langka dan berbahaya. Tujuan dari buku informasi ini adalah ingin memberikan edukasi kepada masyarakat sebagai awal pemberian informasi mengenai penyakit genetik sehingga dapat

melakukan penanganan yang tepat terhadap orang yang mengidap penyakit genetik tersebut. Dengan adanya buku informasi ini, diharapkan pembaca melihat dari sisi positif yaitu mendapat informasi yang edukatif sehingga pengetahuan mengenai penyakit genetik ini dapat diteliti dan dipahami dengan sesakma. Dengan harapan kedepannya, penulis menyarankan adanya buku lanjutan atau buku yang lebih lengkap tentang pembahasan penyakit genetik yang langka dan berbahaya terutama yang terjadi di Indonesia dan penyakit yang bisa mengenai bayi. Pembahasan konten akan dapat dilakukan lebih lengkap, mudah dimengerti dan dipahami, dan juga terpecaya. Maka dari itu, diharapkan kedepanya lebih banyak media yang membahas mengenai topik penyakit genetik sehingga orang yang mengalami penyakit genetik ini dapat terbantu dan bisa mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

